

PERANCANGAN APARTEMEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI SURABAYA

Suci Ramadhani¹, Fathor Rahmani², Zuraida³

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

²⁻³ Program Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : fathurs2020@gmail.com

ABSTRAK

Kota Surabaya merupakan kota terbesar di Provinsi Jawa Timur. Setiap tahunnya jumlah penduduk yang ada di kota Surabaya setiap tahunnya selalu meningkat, belum lagi pendatang yang dari luar Surabaya juga semakin tahun semakin bertambah. Dilihat dari minimnya ruang terbuka hijau yang tersedia di daerah perkotaan serta semakin berkurangnya area untuk menyaring radiasi panas, maka bentuk bangunan vertikal merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan, maka perlu adanya ruang untuk memwadahi beberapa fungsi sekaligus dalam satu bangunan. Perancangan bangunan apartemen bertujuan untuk menyediakan ruang yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat perkotaan serta memberi kenyamanan bagi pengguna.

Kata Kunci : *Apartemen, Tropis, Surabaya*

ABSTRACT

APARTMENT DESIGN WITH APPROACH TROPICAL ARCHITECTURE IN SURABAYA

Surabaya City is the largest city in East Java Province. Every year the number of residents in the city of Surabaya is always increasing, not to mention that immigrants from outside Surabaya are also increasing every year. Judging from the lack of green open space available in urban areas and the decreasing area for filtering heat radiation, the vertical building form is the right choice to implement, it is necessary to have space to accommodate several functions at once in one building. The design of apartment buildings aims to provide space that is able to meet the housing needs of urban communities and provide comfort for users.

Keywords: *Apartment, Tropical, Surabaya*

Pendahuluan

Kota Surabaya menjadi kota perdagangan dan jasa karena letaknya yang strategis berada di pesisir utara pulau Jawa. Potensi ini semakin berkembang mengikuti kemajuan jaman, hingga saat ini kota Surabaya menjadi tempat berlangsungnya aktivitas utama perdagangan dan menyediakan berbagai jasa. Dampaknya arus urbanisasi di kota Surabaya meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik(BPS), salah satu kota di Jawa Timur yang tercatat pada tahun 2017 dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kota Surabaya dan tingkat pertumbuhan penduduknya yang bertambah setiap tahunnya sebanyak 2,07% di tahun 2018-2019.

Dalam hal ini, solusi yang dapat ditawarkan adalah pembangunan rumah hunian vertikal berupa apartemen untuk mengoptimalkan penggunaan lahan. Pembangunan apartemen ini juga sebagai bagian dari pelestarian alam dengan memanfaatkan satu lahan untuk banyak keluarga. Berdasar (Laurence Urdang, 1968, Hal. 61) Apartemen merupakan suatu kelompok ruang yang memiliki kelompok unit yang sama dirancang khusus sebagai hunian

Berdasarkan (Profil Kota Surabaya, 2016), dengan kehadiran pusat – pusat bisnis baru membuat wajah Surabaya semakin berubah akibat maraknya investasi. Pemerintah Kota Surabaya mensyaratkan berbagai komponen melalui peraturan daerah seperti penyediaan fasilitas, utilitas umum, instalasi pengolahan limbah dan ruang terbuka hijau. Hal ini dilakukan agar mengurangi dampak pembangunan terhadap

degradasi kualitas lingkungan. Dalam perancangan rumah hunian vertikal atau apartemen terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan demi menciptakan hunian yang ramah lingkungan dan meminimalisir kerusakan alam.

Pengertian Apartemen

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), apartemen dapat didefinisikan sebagai tempat tinggal yang terdiri atas kamar duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan lain sebagainya yang berada pada satu lantai bangunan bertingkat yang besar dan mewah serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas (kolam renang, pusat kebugaran, retail, dan lain sebagainya).
- Apartemen adalah bangunan yang memuat beberapa grup hunian yang berupa flat atau rumah petak bertingkat (Marlina, 2008).
- Apartemen adalah suatu unit tempat tinggal yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, ruang santai yang berada pada suatu lantai bangunan vertikal yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal (Chiara, 1968).

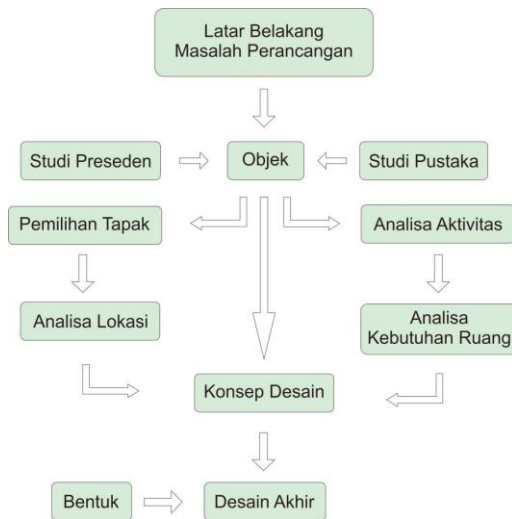
Bentuk Bangunan Arsitektur Tropis

Bentuk bangunan dengan tema arsitektur tropis, tidak mengacu pada bentuk bangunan berdasarkan estetika, namun pada bentuk yang berdasarkan adaptasi/penanganan iklim tropis, mencakup sistem dari bangunan itu sendiri mulai dari penataan denah, ruang-ruang, pencahayaan dan sirkulasi dimana semua itu disesuaikan dengan iklim tropis. Meskipun demikian bentuk bangunan oleh arsitek/desainer yang akan memberikan kualitas arsitektur yang

estetis, hal ini karena selain memperhatikan bagaimana menangani iklim tropis, juga memperhatikan bagaimana kesan estetika eksterior dan interior dari bangunan tersebut.

METODE PENELITIAN

Skema proses desain perancangan



Tabel 1 Alur perancangan
(Sumber : Penulis)

Proses perancangan merupakan sebagai tahapan spiralistik yang berulang-ulang menuju pada suatu perjalanan. Proses desain ini didefinisikan sebagai suatu proses pemecahan masalah-masalah ulang penuh dengan kerumitan. Dapat digambarkan bahwa dalam proses merancang akan mengalami proses yang berulang-ulang untuk merevisi konsep rancangan yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil sebuah rancangan yang maksimal. Sampai kemudian waktu dan berbagai syarat kebutuhan yang akan menjadi parameter sebuah hasil akhir rancangan.

Analisa dan Pembahasan

Dalam perancangan gedung apartemen dengan konsep Arsitektur Tropis di Surabaya, sumber data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari literatur melalui buku serta website guna untuk menggali informasi yang lebih akurat dan mendukung perancangan gedung apartemen dengan konsep Arsitektur Tropis. Selain itu juga dari peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang telah maupun sedang terjadi.

Tujuan dari analisa penzoningan adalah untuk menata peletakan tata ruang yang sesuai tingkat privasinya. Kriteria :

1. Karakter aktivitas yang beraneka ragam.
2. Kebutuhan kenyamanan dalam aktivitas.
3. Tingkat kebisingan pada lingkungan sekitar tapak.

Analisa :

1. Site terletak di jalan nasional penanjakan merupakan jalan utama.
2. Aktivitas sekitar site sedang karena merupakan daerah dengan tempet pendidikan dan bisnis..

Respon desain :

1. Pemisahan antara zona public, service, dan privat dalam bentuk perzoningan
2. Zona public di tempatkan di site di dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona public merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (umum) sehingga harus mudah di capai.
3. Zona service di letakkan di bagian dalam site, karena zona ini tidak berhubungan langsung dengan public dan akses masuk.
4. Zona privat terletak pada site yang tingkat keramaiannya kurang, karena

zona yang digunakan untuk fungsi kegiatan yang bersifat privasi.



Gambar 2 Blok plan dan zoning
(sumber : penulis)

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dan keterkaitan dengan permasalahan desain, maka konsep penataan site dan layout bangunan menerapkan pola terpusat dan menyebar karena terdapat lebih dari satu massa bangunan. Kondisi tapak yang cukup luas diimbangi dengan penataan masa dan gubahan bentuk yang ditata secara rapi dengan menyesuaikan konsep arsitektur tropis.

1. Konsep Tapak



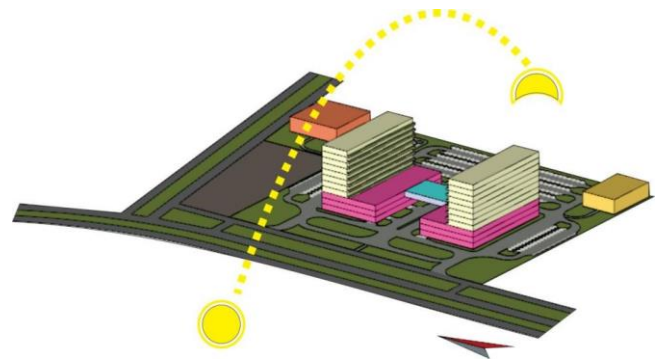
Gambar 3 Penataan Tapak dan Siteplan Bangunan
Sumber : Penulis, 2023

Konsep perancangan tapak pada “Perancangan Apartemen Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Surabaya”

mengacu pada prinsip tropis. Konsep tropis adalah konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis, baik dari bentuk maupun aplikasi bangunan yang menggunakan unsur alami.

Pada tapak “Perancangan Apartemen Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Surabaya” kondisi iklim menunjukkan arah angin dominan pada waktu tertentu dari arah timur ke arah barat dan di malam hari kearah sebaliknya bagitu juga dengan arah matahari terbit dari timur dan terbenam kearah barat. Berdasarkan hal tersebut penerapan orientasi objek utama mengarah ke barat dengan bertujuan menghindari radiasi matahari yang berlebihan dan memberikan penghijauan untuk menetalisir hal tersebut. Selain itu, memanfaatkan arah angin yang dapat memberikan penghawaan alami keseluruhan bangunan apartemen.

2. Konsep Bentuk dan Orientas Bangunan



Gambar 5 Konsep Bentuk dan Orientasi Bangunan
Sumber : Penulis, 2023

Konsep gubahan bentuk yang diterapkan pada perancangan apartemen yakni dengan menerapkan salah satu prinsip konsep arsitektur tropis menurut Tri Harso Karyo adalah suatu

konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi.

Dalam hal ini arsitektur tropis merupakan arsitektur yang memperhatikan keadaan iklim sekitar yang akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan bentuk bangunan nantinya.

Hasil Rancangan Eksterior Dan Interior



Gambar 6 Perspektif apartemen
Sumber : Analisis Penulis (2022)



Gambar 7 Interior room
Sumber : Analisis Penulis (2022)



Gambar 8 Interior room
Sumber : Analisis Penulis (2022)

Kesimpulan

Perancangan bangunan apartemen di Surabaya merupakan area berupa hunian dan area *commercial* yang didalamnya terdapat banyak penunjang sebagai salah satu keunggulan yang diberikan. Tidak lupa perancangan kali ini memperhatikan kenyamanan penghuni dengan memasukkan pendekatan konsep arsitektur tropis, dipilih agar dapat menghasilkan sebuah rancangan yang dapat berintegrasi dengan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tropis pengaturan suhu dan penyesuaian kondisi lingkungan akan membuat bangunan lebih terasa nyaman. Karena pada konsep arsitektur tropis bukan cuma mempertimbangkan tampilan saja melainkan mempertimbangkan sistem dari bangunan tersebut mulai dari penataan denah, ruang, sirkulasi, pencahayaan, dan penghawaan itu sendiri.

Saran

Berdasarkan keseluruhan rancangan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, didapatkan saran-saran yang dapat diberikan

untuk menjadikan tulisan ini sebagai referensi dalam membuat perancangan baik objek serupa, maupun konsep :

- A. Sebagai bangunan yang berskala besar perancangan bangunan apartemen ini bisa memberikan alternatif tempat tinggal yang layak bagi masyarakat yang tinggal di kota dan bisa menyelesaikan masalah kebutuhan rumah tinggal untuk masyarakat kota.
- B. Saran bagi mahasiswa yang sedang maupun akan menjalankan tugas akhir khususnya yang sedang mengambil strata-1 pastinya akan menghadapi yang namanya tugas akhir. Tentunya pasti akan memerlukan kesiapan yang sangat matang. Maka dari itu harus disiapkan dan direncanakan jauh-jauh hari karena akan berpengaruh pada hasil yang akan dikerjakan, sehingga akan menghasilkan karya yang maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kota Surabaya. 2009. Review RTRW Kota Surabaya 2009 berdasarkan UU Penataan Ruang No 26 Tahun 2007. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya. 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah 2011. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.

De Chaira, Joseph & Jhon Hancoc Callender, 1981. *Time Saver Standards for Building Types*, New York: Hill Book Compsny.

Thoengsal, James. 2001. *Sistem Utilitas Bangunan Gedung Bertingkat*.

Savitri, Esti. 2007. *Indonesia Apartment*, Jakarta: Griya Asri Prima.

Merlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Offset.

Hindarto Prabo, 2010, *Arsitektur tropis bangunan tinggi Ken Yeang / Hight Rise tropical Architecture of Ken Yeang*, [online], (<https://www.astudioarchitect.com/2010/02/arsitektur-topis-bangunan-tinggi-ken.html>, diakses 8 mei 2020).

Good Wood Residence, 2014, *Good Wood Residence*, [online], (www.berandaarsitek.blogspot.co.id, diakses 8 mei 2020).

Arsitektur Galeri, 2013, *Utilitas Bangunan*, [online], (www.berandaarsitek.blogspot.co.id, diakses 11 mei 2020)

Thoengsal James, 2013, *Rekayasa Teknik Sipil*, [online], (www.jamesthoeingsal.blogspot.co.id, diakses 13 mei 2020).

Himaartra, 2012, *Arsitektur Tropis*, [online], (<https://himaartra.wordpress.com/2012/12/10/751/>, diakses 13 mei 2020).

Karyono, T. H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*. Jakarta: Erlangga.

Juwana, J. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek Dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: 1996

Nadine Beddington, *Design for Shopping Centre*, Butterworth Scientific, London, 1982, p.6

Juwana. J. S. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi. I*. Jakarta: Erlangga.

Pemerintah Kota Surabaya. 2011. *Rencana Detail Tata Ruang Kota 2011*. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya.

Juwana, J. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek Dan Praktisi*. Jakarta : Erlangga.

Karyono, T. H. (2010). *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Karyono, T. H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*. Jakarta: Erlangga.